

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan gedung Politeknik Negeri Bengkalis memiliki lebih dari 6 gedung perkuliahan tetapi pada penelitian ini mengambil studi kasus (Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan), Gedung-gedung ini tidak hanya diperuntukkan sebagai ruang kuliah tetapi sebagian berfungsi menjadi ruang laboratorium dan bengkel yang memerlukan spesifikasi khusus.

Seiring berjalannya waktu baik itu bangunan baru atau telah lama akan berpengaruh terhadap penggunaan gedung yang akan menimbulkan kerusakan, maka di perlukan sedini mungkin mengenai analisis mengenai kerusakan-kerusakan bangunan yang akan mempengaruhi fungsi yang kurang maksimal terhadap kinerja bangunan sehingga memerlukan perawatan yang efektif.

Menyadari hal tersebut, maka penting nya perawatan bangunan gedung yang merupakan suatu langkah untuk mengganti atau memperbaiki bagian dari bangunan gedung sehingga bangunan gedung tetap dapat berfungsi dengan baik, maka peninjauan terhadap perawatan bangunan dan infrastruktur perlu diteliti dan harus dilakukan agar bermanfaat secara maksimal bagi penghuni gedung. Kebutuhan bangunan gedung yang terawat dengan baik tentunya dapat memengaruhi aktivitas dan fungsi dalam gedung.

Oleh karena itu perlu juga mengetahui biaya perawatan suatu bangunan agar pembiayaan bagian komponen-komponen yang harus dilakukan perawatan/perbaikan lebih terukur sesuai dengan kerusakan yang terjadi, biaya perawatan akan semakin meningkat jika perbaikan terhadap komponen-komponen bangunan yang mengalami kerusakan parah. Perhitungan biaya perawatan sesuai peraturan berlaku (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 24 Tahun 2008), sehingga dapat menekan terjadinya kerusakan dan mengembalikan kondisi gedung

seperti sediakala sebelum mengalami kerusakan dengan harapan pengguna bangunan merasa baik dari segi keamanan dan kenyamanan.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif, metode tersebut digunakan karena dengan melakukan peninjauan langsung ke objek penelitian yang dapat menghasilkan data berupa angka yang jelas dan terukur.



1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kerusakan yang terjadi pada bagian-bagian bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan ?
2. Bagaimanakah tipikal/tingkat kerusakan pada bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan ?
3. Berapakah biaya perawatan bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja kerusakan yang terjadi pada bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan.
2. Untuk mengidentifikasi tipikal kerusakan pada bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan.
3. Untuk mengetahui estimasi biaya perawatan pada bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari survey langsung gedung-gedung Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menekan terjadinya kerusakan dan mengembalikan kondisi gedung seperti sediakala sebelum mengalami kerusakan yang lebih parah lagi.
2. Agar pembiayaan perawatan/perbaikan lebih terukur sesuai komponen yang rusak supaya tidak terjadinya pembengkakan biaya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan agar lebih terfokus sehingga mendapatkan hasil maksimal, batasan tersebut di antaranya :

1. Bangunan yang menjadi objek penelitian adalah bangunan Gedung Elektro, Gedung C, Gedung Mesin, dan Gedung Perkapalan.
2. Pemeriksaan dalam penelitian ini hanya pada permasalahan yang terkait kondisi fisik bangunan dan pada struktural dan arsitektural bangunan yang hanya melalui kondisi secara visual.
3. Komponen-komponen yang ditinjau penelitian ini ini dari aspek struktural dan arsitektural.

Struktural

- Kolom
- Lantai
- Tangga

Arsitektural

- Penutup lantai
- Plafond
- Dinding (plasteran dan cat)
- Kusen, pintu, dan jendela

Instalasi

- Instalasi air (secara visual)

4. Penelitian terfokus pada perawatan bangunan gedung yang dilakukan pada bangunan objek penelitian yang menghitung biaya perawatan suatu gedung.

